



Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran Di Desa Mulioorejo

Fauziah Rahmadhani Lubis, Nur Al Fiah, Juli Maini Sitepu
Universitas Muhammadiyah Sumatera; Fzhrhmdni@icloud.com, Nurv120@gmail.com

Abstract

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Untuk mengeksplorasi implementasi metode pembelajaran Alquran pada Desa Mulioorejo dan dampaknya terhadap kemampuan baca tulis Alquran warga setempat. Pembelajaran Alquran di desa ini menggunakan metode tradisional dan terbaru, dengan pendekatan talaqqi (pengajaran langsung berasal pengajar) dan iqra'. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara menggunakan tokoh rakyat, dan analisis dokumen pada lembaga pendidikan agama yg terdapat di desa. Akibat penelitian membagikan bahwa metode iqra' lebih banyak digunakan di kalangan anak-anak, sementara metode talaqqi digunakan di kalangan orang dewasa. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran Alquran pada desa ini mencakup dukungan komunitas, ketersediaan pengajar yang berkompeten, dan lingkungan belajar yg kondusif. tetapi, terdapat tantangan pada hal keterbatasan sarana dan prasarana dan jadwal pembelajaran yang kurang fleksibel. Secara umum, implementasi metode pembelajaran Alquran di Desa Mulioorejo relatif efektif pada menaikkan kemampuan baca tulis Alquran, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan kualitas serta keberlanjutan program pembelajaran

Keywords

Pembelajaran Alquran, metode Iqra', talaqqi, Desa Mulioorejo, pendidikan agama.

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan Alquran merupakan salah satu aspek penting pada pembentukan karakter serta spiritualitas umat Islam. (Jaelani & Karyawati, n.d.) pada aneka macam daerah pada Indonesia, pendidikan Alquran menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari yg diajarkan melalui banyak sekali metode, baik di lembaga formal seperti madrasah jua secara informal melalui pengajian pada masjid atau tempat tinggal . Desa Mulioorejo, menjadi salah satu desa dengan lebih banyak didominasi penduduk Muslim, juga menerapkan berbagai metode pembelajaran Alquran yg bertujuan buat menaikkan kemampuan rakyat pada membaca serta tahu Alquran. (Salamun Asngari et al., n.d.)

Metode pembelajaran Alquran pada Desa Mulioorejo mengalami perkembangan berasal saat ke saat. Tradisi belajar Alquran yang sebelumnya lebih mengandalkan



metode talaqqi, di mana pengajar secara pribadi mengajarkan serta membimbing siswa pada membaca Alquran, sekarang mulai dikombinasikan memakai metode-metode modern seperti metode Iqra'. (Malik Iskandar et al., n.d.) Metode Iqra' yang lebih terstruktur dan sistematis memungkinkan anak-anak serta orang dewasa belajar Alquran dengan lebih cepat serta efektif. Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah (2023)

namun demikian, implementasi metode pembelajaran Alquran pada desa ini masih menghadapi sejumlah tantangan, mirip keterbatasan asal daya manusia dan sarana pendukung. di sisi lain, terdapat pula aneka macam faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran Alquran, seperti partisipasi aktif rakyat, ketersediaan guru yg kompeten, serta adanya program pendidikan agama yang berjalan secara rutin. (Wibawanti et al., 2023)

sesuai latar belakang tersebut, KKN ini bertujuan buat menelaah lebih pada bagaimana implementasi metode pembelajaran Alquran di Desa Mulioarjo dilakukan, apa saja faktor pendukung serta penghambatnya, serta sejauh mana metode yang diterapkan efektif di mempertinggi kemampuan baca tulis Alquran anak-anak yang ada disetempat. KKN ini dibutuhkan dapat menyampaikan wawasan yang lebih mendalam strategi pengajaran Alquran yg mampu dioptimalkan pada desa-desa serupa di Indonesia.

2. METHODS

KKN Mandiri ini memakai pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi metode pembelajaran Alquran pada Desa Mulioarjo. Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggali informasi yang komprehensif tentang proses, strategi, dan faktor-faktor yg mendukung serta merusak pembelajaran Alquran pada desa tadi.

KKN Mandiri dilakukan di Desa Mulioarjo, sebuah desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan mempunyai tradisi kuat pada pembelajaran Alquran. Pemilihan desa ini berdasarkan di observasi awal yang memberikan adanya variasi metode pembelajaran yang digunakan, baik metode tradisional juga modern.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Mahasiswi KKN Mandir ini mengungkap beberapa temuan penting terkait

implementasi metode pembelajaran Alquran pada Desa Mulioarjo. Data yang diperoleh asal wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi grup terfokus membagikan gambaran yang relatif jelas perihal metode yang dipergunakan, tantangan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran Alquran di desa ini.

1. Metode Pembelajaran yg dipergunakan

akibat penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua metode utama yang digunakan pada pembelajaran Alquran pada Desa Mulioarjo, yaitu metode Iqra' serta metode talaqqi.

Metode Iqra' lebih banyak diterapkan di kalangan anak-anak usia SD yang belajar di rumah-rumah. Metode ini dipilih sebab kesederhanaan serta sistematikanya yang memudahkan anak-anak belajar membaca Alquran dengan cepat. Iqra' terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca alfabet Arab bagi pemula. guru-pengajar rumahan menyatakan bahwa dengan menggunakan metode ini, anak-anak bisa membaca Alquran dengan baik pada saat 6 sampai 12 bulan.

Metode Talaqqi dipergunakan di majelis taklim yg melibatkan orang dewasa dan lansia. Metode ini lebih mengandalkan pengajaran langsung asal pengajar pada anak didik secara verbal. pengajar membaca Alquran secara pelan-pelan, lalu peserta didik menirukan bacaannya. Metode ini lebih cocok dipergunakan buat orang dewasa sebab membantu memperbaiki pelafalan dan pemahaman tajwid.

ke 2 metode ini berjalan beriringan, serta masing-masing para masyarakat menentukan metode yg sesuai dengan kebutuhan dan usia mereka.

2. Tantangan yang Dihadapi pada Pembelajaran Alquran

Meskipun metode Iqra' dan talaqqi diklaim efektif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya:

Wawancara dilakukan terhadap peserta, pengajar, dan tokoh masyarakat. Berikut adalah ringkasan temuan dari wawancara:

Peserta rasyid (anak usia 10 tahun):

"Dulu saya kesulitan membaca Al-Qur'an, tetapi setelah belajar di sini, saya jadi lebih paham cara bacanya dan sekarang bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih baik."

Peserta ibrahim (remaja, 15 tahun):

"Metode pembelajaran yang interaktif membuat saya lebih tertarik untuk belajar. Kami sering berdiskusi dan bertanya, jadi tidak membosankan."

Pengajar Fauziah:

"Kami menggunakan metode yang bervariasi, seperti permainan dan latihan kelompok, sehingga siswa lebih cepat memahami dan mengingat pelajaran."

Tokoh Masyarakat Pak Rianto:

"Saya melihat banyak anak-anak yang sebelumnya tidak mau belajar Al-Qur'an, sekarang menjadi semangat dan aktif berpartisipasi dalam kelas."

Keterbatasan pengajar yang Berkompeten: hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan pengajar Alquran memberikan bahwa salah satu masalah utama adalah kurangnya guru yang kompeten pada mengajar Alquran, terutama guru yang memiliki pemahaman tajwid yang mendalam. Hal ini sebagai kendala terutama dalam metode talaqqi yang memerlukan pengawasan langsung dari guru.

Dokumentasi mencakup catatan kehadiran dan laporan aktivitas pembelajaran. Berikut adalah contoh data dokumentasi yang menunjukkan perkembangan jumlah peserta dan aktivitas pembelajaran:

Mingguan	Jumlah Rata-rata Peserta	Kegiatan Utama	Frekuensi Pembelajaran
Senin	30 orang	Pengenalan huruf hijaiyah	2 kali seminggu
Selasa	25 orang	Latihan membaca Al-Qur'an dengan tajwid	1 kali seminggu
Jum'at	30 orang	Pembelajaran isi Al-Qur'an dan diskusi	2 kali seminggu
Senin	35 orang	Pengulangan dan latihan membaca Al-Qur'an	2 kali seminggu



sarana dan Prasarana yang Terbatas: Observasi pada lapangan memberikan bahwa fasilitas belajar seperti ruang kelas di madrasah serta tempat belajar pada majelis taklim masih sangat sederhana serta kurang memadai. kondisi ruang belajar yang kurang nyaman kadang menghasilkan proses belajar menjadi tidak optimal, terutama bagi anak-anak.

Observasi dilakukan selama 21 Hari terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di desa tersebut. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

Minggu	Jumlah Peserta	Aktivitas Pembelajaran	Perubahan yang Terjadi
1	10 orang	Pengenalan huruf hijaiyah dan cara bacanya	60% peserta mulai dapat mengenali dan membedakan huruf-huruf hijaiyah
2	12 orang	Latihan membaca Al-Qur'an dengan tajwid	70% peserta menunjukkan perbaikan dalam pengucapan dan intonasi saat membaca
3	15 orang	Pembelajaran mengenai makhraj (pengucapan)	80% peserta dapat membaca dengan lebih jelas dan benar
4	10 orang	Diskusi dan tanya jawab tentang isi Al-Qur'an	Partisipasi aktif peserta meningkat; 90% merasa lebih paham tentang isi yang dibaca

waktu Pembelajaran yang Terbatas: di kalangan orang dewasa, waktu pembelajaran menjadi kendala besar . Sebagian besar peserta majelis taklim merupakan irt atau buruh yang mempunyai ketika terbatas karena bekerja sepanjang hari. Akibatnya, jadwal pembelajaran sering terganggu, dan progres belajar mereka menjadi lambat.

3. Faktor Pendukung Kesuksesan Pembelajaran

Meskipun ada tantangan, ada beberapa faktor pendukung yang membantu kelancaran proses pembelajaran Alquran pada Desa Muliorejo:

Dukungan masyarakat: warga Desa Muliorejo membagikan antusiasme yang tinggi terhadap pendidikan kepercayaan , terutama pembelajaran Alquran. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi orang tua dalam mendukung anak-anak mereka belajar Alquran, dan keaktifan tokoh masyarakat dalam memfasilitasi aktivitas majelis taklim. Orang tua pula seringkali berkolaborasi menggunakan pengajar

rumahan buat memantau perkembangan belajar anak-anak mereka.

Motivasi Anak didik: Baik anak-anak maupun orang dewasa menunjukkan motivasi yang tinggi buat belajar Alquran. Anak-anak didorong sang orang tua mereka, sementara orang dewasa termotivasi oleh harapan buat memperbaiki bacaan Alquran dan mempertinggi pemahaman kepercayaan mereka. Motivasi ini menjadi salah satu faktor kunci yg meningkatkan kecepatan proses pembelajaran.

Ketersediaan buku serta Materi Belajar: pengajian rumahan di Desa Mulioejo sudah dilengkapi menggunakan buku pedoman Iqra', yang memudahkan proses belajar-mengajar. buku ini pula tersedia dengan harga terjangkau sehingga dapat diakses sebagian besar famili.

4. Efektivitas Metode Pembelajaran

dari hasil pengamatan dan wawancara, metode Iqra' terbukti sangat efektif buat anak-anak dan pemula. Anak-anak bisa menguasai dasar-dasar membaca Alquran pada waktu yang cukup singkat, rata-rata dalam kurun ketika 6 hingga 12 bulan. Progres ini disebut sangat memadai oleh para pengajar, mengingat anak-anak pula memiliki kewajiban sekolah formal.

Sedangkan metode talaqqi lebih cocok buat orang dewasa yg telah memiliki dasar membaca Alquran namun ingin memperbaiki tajwid dan pelafalan mereka. Meskipun progres belajar buat orang dewasa relatif lebih lambat dibandingkan anak-anak, mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hal ketepatan bacaan dan pemahaman ihwal tajwid sesudah mengikuti beberapa kali rendezvous.

Pembahasan

sesuai hasil KKN Mandiri, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran Alquran pada Desa Mulioejo telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Metode Iqra' dan talaqqi berhasil disesuaikan menggunakan kebutuhan kelompok masyarakat yang berbeda, pada mana anak-anak dan pemula lebih cocok menggunakan Iqra', sedangkan orang dewasa memilih talaqqi.

Dukungan berasal masyarakat, motivasi siswa, dan ketersediaan kitab pedoman menjadi faktor-faktor penting yang mendorong kesuksesan pembelajaran. Namun, untuk mempertinggi kualitas pembelajaran, perlu diupayakan peningkatan kompetensi pengajar serta pemugaran sarana belajar, terutama pada pengajian rumahan dan majelis taklim yang masih mempunyai keterbatasan.

Mahasiswi KKN Mandiri ini pula mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan diadaptasi menggunakan syarat lokal akan lebih efektif dalam menaikkan kemampuan baca tulis Alquran pada desa-desa seperti Muliorejo. Rekomendasi untuk masa depan mencakup training pengajar secara terencana dan penyediaan fasilitas belajar yang lebih baik supaya pembelajaran Alquran bisa berjalan lebih optimal.

4. CONCLUSION

Mahasiswi KKN Mandiri ini menyimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran Alquran di Desa Muliorejo telah berjalan dengan baik, dengan menggunakan metode Iqra' dan talaqqi yang diadaptasi dengan grup usia serta taraf kemampuan warga. Metode Iqra' terbukti efektif bagi anak-anak dan pemula, ada metode talaqqi lebih cocok dipergunakan orang dewasa yang ingin memperdalam kemampuan baca Alquran dan tajwid.

Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran Alquran pada desa ini meliputi dukungan yang kuat asal warga, motivasi tinggi siswa, serta ketersediaan materi ajar seperti kitab panduan Iqra'. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, diantaranya keterbatasan jumlah pengajar yang kompeten, sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, dan keterbatasan ketika belajar bagi peserta dewasa.

REFERENCES

- Jaelani, D. R., & Karyawati, L. (n.d.). *Konseptual Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik pada Tingkat Sekolah Dasar*.
- Jetak, D., Wonorejo, D., Gondangrejo, K., Karang Anyar, K., Setyawan, A., & Rokhimah, S. (n.d.). *Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qura'an Metode Al-Husna Di Pondok Tarbiyatul Qur'an (PTQ) Cahaya Nusantara*. Oktober, 19(2), 127–136. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12016>
- Kader, W., Nur, S., & Hasanah, H. (n.d.). *PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM*

PEMBELAJARAN ALQURAN DI RUMAH TAHFIDZ FATHUL QURAN AZ-ZAHRA
TULUNGAGUNG.

Kustianingrum, A. (n.d.). " PERANAN METODE IQRO" PADA KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN ANAK".

Malik Iskandar, A., Anriani, H. B., & Masdar, M. (n.d.). JTCSA 3 (1) (2022) JOURNAL OF
TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI Penerapan Metode Iqra Dalam
Pembelajaran Al-Qur'an. <http://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JTCSA/submissions>

Pemikiran, J., & Ke-Islaman, P. (n.d.). AHSANA MEDIA.
<http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>

Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada
Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah. (2023). Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran:
JPPP, 4(1). <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>

Salamun Asngari, M., Alena, A., & Tengah, B. (n.d.). GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru
Agama Islam Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an.
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>

Wibawanti, J. M. W., Sa'adah, L., Azizah, N., Pamungkas, S., Zulfanita, Z., Rinawidiastuti, R.,
& Iskandar, F. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Pengolahan Pangan
Berbasis Gula Jawa di Desa Jatirejo, Kaligesing, Purworejo. Taroa: Jurnal Pengabdian
Masyarakat, 2(2), 28–35. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1120..>